

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang. Hamalik (2008, hlm. 3) mengungkapkan bahwa:

“Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.”

Melalui pendidikan, seseorang akan dapat mengembangkan potensi, keterampilan dan pengetahuannya. Fungsi dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan dapat mendorong kemajuan suatu bagi suatu bangsa dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan belajar. Belajar menurut Djamarah (2008, hlm. 13) “adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.” Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan akademik di sekolah maupun perubahan sikapnya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi seseorang. Salah satu yang menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan

pembelajaran yaitu dapat dilihat dari hasil belajar. Siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Hasil belajar adalah suatu yang di harapkan dari pembelajaran yang telah di tetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 102) “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.”

Hasil belajar dapat kita lihat salah satunya yaitu dari penguasaan materi yang dipelajari oleh peserta didik . Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan di dunia pendidikan yaitu rendahnya hasil belajar dimana hal itu berarti bahwa kurangnya penguasaan peserta didik pada materi yang dipelajari. Seperti hal nya permasalahan yang ditemukan yaitu dapat dilihat melalui hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil SMA Negeri di Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019 pada tabel 1.1 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75.

Tabel 1.1

**Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI-IIS SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa Mencapai KKM	Jumlah Siswa Belum Mencapai KKM
SMA Negeri 1 Cimahi	126	80,96	86	40
SMA Negeri 2 Cimahi	73	81,05	58	15
SMA Negeri 3 Cimahi	173	42,43	13	156
SMA Negeri 4 Cimahi	143	60,21	69	74
SMA Negeri 5 Cimahi	141	57,00	10	131
SMA Negeri 6 Cimahi	178	53,39	6	172
Total	834	62,50	242	588

Sumber : SMA Negeri di Kota Cimahi (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar pada SMA Negeri di Kota Cimahi masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak nilai rata-rata kelas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Jika dibandingkan, masih lebih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 71% sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM hanya

sebanyak 29%. Dengan melihat hal tersebut berarti masih banyak siswa yang belum menguasai apa yang dipelajarinya.

Hasil belajar yang rendah tentunya dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru BK dapat penulis simpulkan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu diantaranya dengan diberlakukannya *full day school* siswa cenderung jenuh ketika melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tersebut kurang optimal. Ketika peserta didik sudah merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran semangat belajar peserta didik pun menurun yang seringkali peserta didik sibuk mengobrol, melamun, bahkan sibuk bermain ponsel. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat diterima oleh peserta didik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada beberapa sekolah di Kota Cimahi.

Proses pembelajaran akan berlangsung optimal apabila didukung dengan guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik, karena peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Salah satunya adalah keterampilan mengajar guru diduga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut didukung oleh teori Gagne yang menjelaskan dua jenis kondisi yang ada dalam pembelajaran yaitu internal dan eksternal. Menurut Gagne (1985, hlm. 17) “kemampuan yang sudah ada pada peserta didik sebelum pembelajaran baru dimulai membentuk kondisi internal yang diperlukan untuk belajar. Kondisi internal ini ditransformasikan selama proses pembelajaran. Kondisi eksternal meliputi berbagai rangsangan yang ada di luar peserta didik seperti lingkungan, guru, dan situasi belajar.” Berdasarkan teori tersebut disebutkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kemudian hasil penelitian Permatasari, Rizal, & Rusman (2016) menyatakan bahwa “ada pengaruh positif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa.”

Keterampilan mengajar guru menurut Alma (2010, hlm. 14) “adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan pelajaran.” Seorang guru harus memiliki persiapan mengajar antara lain , guru harus menguasai bahan pengajaran maupun memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. Usman (2010, hlm.

74) mengungkapkan indikator mengajar guru sebagai berikut: “(1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.” Dengan demikian guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dengan adanya guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik seperti mampu memberikan penguatan yang tepat pada peserta didik maka akan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung oleh teori motivasi dari McClelland (1976, hlm. 28) yang menyatakan bahwa :

“motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada suatu afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (stimulus) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan.”

Sehingga berdasarkan pemaparan teori di atas maka diduga guru merupakan salah satu faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar dengan memberikan stimulus yang tepat seperti memberikan penguatan (*reinforcement*). Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar akan berhasil jika disertai dengan penguatan. Penguatan ini merupakan dorongan bagi peserta didik untuk belajar dengan giat. Ketika peserta didik mendapatkan penguatan dan merasa senang atas perlakuan tersebut maka hal tersebut akan cenderung untuk dilakukannya berulang kali yang kemudian berdampak pada keberhasilan belajar peserta didik. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang kemudian dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Menurut Uno (2008, hlm. 9) “motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.” Dengan adanya dorongan baik dari dalam individu peserta didik maupun dorongan dari luar maka peserta didik akan dapat

mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu motivasi dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika ada keinginan yang kuat untuk belajar di dalam dirinya. Uno (2008, hlm. 31) mengungkapkan indikator motivasi belajar sebagai berikut : “(1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan akan belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.” Dengan adanya motivasi belajar maka peserta didik akan berupaya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan optimal sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal diantaranya keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI-IIS SMA Negeri di Kota Cimahi)”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang diuraikan di atas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?
- 2) Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran umum yang diuraikan di atas, maka di dapat tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Mengetahui sejauhmana motivasi belajar memediasi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktik

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap pentingnya membangun motivasi belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
- 3) Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru terhadap pentingnya memiliki keterampilan mengajar yang dapat membangun motivasi belajar peserta didik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah untuk dapat turut serta membantu meningkatkan keterampilan mengajar guru sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil yang maksimal.
- 5) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis ataupun praktis.